

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mendeskripsikan hasil analisis kinerja Divisi Konten di PT. Neo Bazar Indonesia.

2. Tujuan khusus

- a. Menganalisis organisasi
- b. Menganalisis lingkungan
- c. Merumuskan kesenjangan antara kinerja ideal dan aktual
- d. Mengidentifikasi faktor penyebab masalah
- e. Merumuskan rekomendasi intervensi berdasarkan jenis masalah dan faktor penyebab terjadinya masalah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Neo Bazar Indonesia yang terletak di Plaza 3 Pondok Indah, Blok F-06 2nd Floor, RT.6/RW.17, Pd. Pinang, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan terhitung pada bulan Juli – Agustus 2018.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikaji oleh peneliti, maka diperlukan sebuah penelitian deskriptif.. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang didasarkan pada pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta yang ada pada saat sekarang, serta memusatkan pada masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Sehubungan perlunya mengungkap apa yang menjadi alasan terjadinya fenomena tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sehingga, dapat dianggap bahwa penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kualitatif.

Adapun, desain penelitian ini menggunakan model HPT. Model ini dipilih karena sistematis dan disertai aspek-aspek yang diukur pada setiap tahapannya sehingga lebih terperinci. Adapun secara lebih jelas adalah sebagai berikut :

- a. Pada tahap 1 yaitu melakukan analisis organisasi, peneliti melakukan pengumpulan data terkait visi,misi,nilai,tujuan,strategi dan masalah-masalah kritis yang ada di perusahaan.

- b. Pada tahap 2 yaitu analisis lingkungan peneliti melakukan pengumpulan data terkait kondisi lingkungan dunia (*World*), lingkungan kerja (*Workplace*), pekerjaan (*work*), pekerja (*worker*).
- c. Pada tahap 3 yaitu analisis kesenjangan, peneliti melakukan analisis dengan membandingkan antara kondisi ideal dan kondisi aktual.
- d. Pada tahap 4 yaitu faktor penyebab masalah, peneliti melakukan observasi dan wawancara sesuai dengan panduan yang disusun berdasarkan variabel-variabel analisis penyebab masalah meliputi faktor internal dan faktor eksternal.
- e. Pada tahap 5 yaitu mengidentifikasi potensial intervensi, peneliti mengidentifikasi potensial intervensi yang disesuaikan dengan jenis masalah dan faktor penyebab masalah hal tersebut untuk memastikan bahwa intervensi-intervensi yang telah dirumuskan layak untuk dikembangkan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan

ke populasi. ¹ Sampel dalam penelitian kualitatif ini disebut sebagai informan dan key informan. Pada penelitian ini peneliti memilih 3 (Tiga) orang team leader sebagai key infroman, kemudian 6 orang translator dan 7 orang editor yang ada di divisi konten Neo Bazar Indonesia sebagai informan. Pembagian Key informan dan Informan juga dipandang sebagai bentuk dari Triangulasi sumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur dan observasi partisipatori.

a. Wawancara semi-terstruktur

Wawancara semi-terstruktur adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam teknik wawancara semi-terstruktur peneliti tidak menyediakan pilihan jawaban sehingga membebaskan nara sumber untuk mengemukakan jawabannya.² Teknik pengumpulan data

¹ Sugiyono, "metode penelitian kuantitatif kualitati dan R&D" , (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 216

² Sugiono, Loc.it hal 223

wawancara semi-terstruktur digunakan pada tahap 2 yaitu tahap analisis lingkungan.

b. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.³ Peneliti memilih teknik pengumpulan data ini dikarenakan peran peneliti yang juga merupakan salah satu karyawan yang bekerja di divisi konten dengan jabatan sebagai *copy editor*. Peneliti menggunakan teknik observasi pada tahap 2 dan 4 yaitu analisis lingkungan dan faktor yang mempengaruhi kesenjangan.

c. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya. Pada teknik

³ Sugiono, Loc.it hal 227

pengumpulan data dengan dokumen ini peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh perusahaan. Studi dokumen dilakukan pada tahap 1 yaitu analisis organisasi.

F. Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴ Seiring perkembangan penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian tambahan yang diharapkan dapat melengkapi data agar lebih memudahkan klasifikasi dan deskripsi data berupa penggunaan model HPT oleh ISPI.

1) Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan batasan-batasan terhadap variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dan mengoperasikannya di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain :

⁴ Ibid, hlm 222

a. Teknologi Kinerja

Teknologi kinerja adalah sebuah pendekatan sistematis untuk meningkatkan produktivitas dan kompetensi, menggunakan serangkaian metode dan prosedur –dan sebuah strategi untuk memecahkan masalah- agar mampu merealisasikan kesempatan-kesempatan yang terkait dengan kinerja orang.

b. Analisis Kinerja

Menurut Prawiradilaga, analisis kinerja dimulai dengan mengembangkan pertanyaan mengapa terjadi penurunan kinerja organisasi. Kesenjangan dalam analisis kinerja tidak mengacu pada kompetensi karyawan atau kemampuan karyawan akan tetapi kesenjangan mengacu kepada visi dan misi organisasi yang terkendala oleh berbagai faktor. Adapun pengertian kesenjangan adalah perbedaan antara rumusan visi dan misi dan hal-hal yang belum tercapai oleh organisasi dalam melaksanakan visi dan misi. Analisis kinerja dilaksanakan dalam rangka menentukan intervensi yang tepat untuk mengatasi kesenjangan kinerja (umum) dengan membandingkan kinerja ideal atau impian dengan kinerja yang ada. Dalam pelaksanaannya Analisis kinerja meliputi analisis keseluruhan komponen dalam organisasi seperti

sistem-sistem organisasi, manajemen, fisik atau infrastruktur, serta SDM berikut sistem sosial.⁵

c. Divisi Konten

Divisi konten merupakan salah satu divisi yang ada di PT. Neo Bazar Indonesia yang berfungsi untuk mengolah konten yang ada di platform WebComics dengan tujuan :

1. Menghadirkan kualitas konten yang baik
2. Memenuhi kebutuhan kelompok pembaca yang menjadi sasaran
3. Terbit tepat waktu
4. Diproduksi dengan seefisien mungkin
5. Tidak melanggar peraturan
6. Memberikan keuntungan finansial bagi perusahaan

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibentuklah sub divisi. Adapun sub divisi konten terbagi menjadi 2 (dua) yaitu translator dan editor :

a. Translator

Penerjemah (*translator*) adalah orang yang melakukan tindak pengalihbahasaan.

⁵ Prawiradilaga, 170

b. Editor

Penerjemah (*translator*) adalah orang yang melakukan tindak pengalihbahasaan.

2) Definisi Operasional

Analisis Kinerja adalah serangkaian proses yang menghasilkan data berupa kesenjangan yang terjadi di perusahaan dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi yang disusun bersarkan aspek-aspek yang akan diukur,

Lebih lanjut, penjabaran kisi-kisi terlampir.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data untuk menguji keabsahan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶ Adapun jenis triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

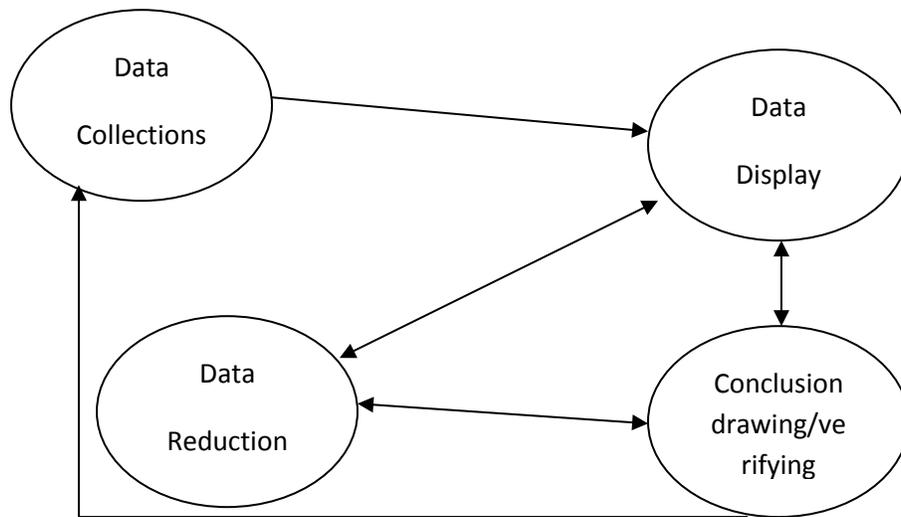
⁶ Sugiyono, loc.it hal 273

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu⁷. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai tahap tertentu dan dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga diperoleh data jenuh.

Setelah data diperoleh kemudian peneliti melakukan reduksi data. Dalam melakukan reduksi data peneliti merangkum data-data yang telah diperoleh dan memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah melakukan reduksi data kemudian data-data disajikan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori maupun dalam bentuk *flowchart*. Selanjutnya penarikan kesimpulan berdasarkan penemuan-penemuan yang ada.

⁷ Ibid, hlm 246.



3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif